

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis implementasi sarana penyelamatan jiwa, sistem proteksi dan pengorganisasian dalam upaya mitigasi kebakaran di SDN Cilangkap 01 Pagi pada tahun 2021 yang dilakukan menggunakan *checklist* peraturan, observasi lapangan, wawancara dan telaah dokumen, hasil yang didapatkan adalah:

- a. Potensi bahaya kebakaran yang ditemukan setelah dilakukan identifikasi bahaya di gedung SDN Cilangkap 01 Pagi yaitu bahaya kebakaran kelas A, B dan C. Bahaya kebakaran kelas A yang ada antara lain *furniture* kayu dan kertas. Bahaya kebakaran kelas B yaitu gas LPG yang digunakan di dapur dan kantin. Bahaya kebakaran kelas C yaitu peralatan listrik seperti komputer, AC, dan kelistrikan lainnya.
- b. Sarana penyelamatan jiwa yang ada di gedung SDN Cilangkap 01 Pagi yaitu sarana jalan keluar, tanda petunjuk arah dan tempat berhimpun. Gedung SDN Cilangkap 01 Pagi mendapatkan skor rata-rata kesesuaian 32,1%. Menurut tingkat penilaian keandalan kebakaran Pd-T-11-2005-C, SDN Cilangkap 01 Pagi masuk dalam kategori (K) kurang yang artinya tidak memenuhi persyaratan.
- c. Sistem proteksi pasif yang ada di gedung SDN Cilangkap 01 Pagi berupa konstruksi bangunan gedung tahan api, bahan bangunan gedung tahan api dan kompartemenisasi. Berdasarkan hasil rata-rata kesesuaian sistem proteksi pasif, gedung SDN Cilangkap 01 Pagi mendapatkan skor 70%. Menurut tingkat penilaian keandalan kebakaran Pd-T-11-2005-C, SDN Cilangkap 01 Pagi masuk dalam kategori (C) cukup yang artinya terpasang tetapi beberapa tidak memenuhi persyaratan.
- d. Sistem proteksi aktif yang ada di SDN Cilangkap 01 Pagi hanya berupa 5 tabung Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Berdasarkan hasil rata-rata

kesesuaian komponen proteksi aktif, gedung SDN Cilangkap 01 Pagi mendapatkan skor 10,87%. Menurut tingkat penilaian keandalan kebakaran Pd-T-11-2005-C, SDN Cilangkap 01 Pagi masuk dalam kategori (K) kurang yang artinya tidak memenuhi persyaratan sama sekali.

- e. Pengorganisasian yang ada di SDN Cilangkap 01 Pagi hanya pernah dilakukan pelatihan terkait cara pemadaman api menggunakan APAR pada tahun 2017. Berdasarkan hasil rata-rata kesesuaian pengorganisasian, SDN Cilangkap 01 Pagi mendapatkan skor 10,7%. Menurut tingkat penilaian keandalan kebakaran Pd-T-11-2005-C, SDN Cilangkap 01 Pagi masuk dalam kategori (K) kurang yang artinya tidak memenuhi persyaratan sama sekali.

V.2 Saran

- a. Sarana Penyelamatan Jiwa
 - 1) Memindahkan hambatan yang berada di tangga dan koridor, karena apabila terjadi kebakaran atau keadaan darurat lainnya akan menghambat akses jalan keluar sehingga akan mengganggu proses penyelamatan. Selain itu diperlukannya pemasangan pencahayaan darurat di tangga, koridor dan akses pintu keluar.
 - 2) Melakukan perbaikan petunjuk arah jalan darurat di gedung SDN Cilangkap 01 Pagi, seperti menambahkan iluminasi pada petunjuk arah jalan darurat dan mengganti petunjuk arah jalan darurat yang dapat dibaca dalam dua mode pencahayaan.
 - 3) Menambahkan lampu pencahayaan darurat di setiap koridor dan tangga yang menuju ke jalan keluar.
 - 4) Menambahkan tanda tempat berhimpun di titik yang telah direncanakan seperti di lapangan olahraga dan lahan parkir.
- b. Sistem Proteksi Pasif
 - 1) Melakukan perawatan secara rutin terhadap gedung SDN Cilangkap 01 Pagi.
 - 2) Memperlebar jalan masuk yaitu pintu gerbang minimal lebar 6 m.
- c. Sistem Proteksi Aktif

- 1) Menambahkan label tanda pemeriksaan dan inspeksi pada setiap tabung APAR. Selain itu juga menurunkan ketinggian pemasangan APAR dan tanda pemasangan APAR.

d. Pengorganisasian

- 1) Membentuk tim atau organisasi proteksi kebakaran yang bertanggung jawab terhadap penanggulangan kebakaran di SDN Cilangkap 01 Pagi
- 2) Membuat *Fire Safety Plan* dan *Fire Emergency Plan*
- 3) Menunjuk sumber daya manusia yang khusus untuk bertanggung jawab terhadap penanggulangan kebakaran dan diikuti sertakan dalam pelatihan yang berhubungan dengan tanggap darurat dan kebakaran.
- 4) Melaksanakan secara rutin pendidikan dan pelatihan terkait kebakaran yang diikuti oleh guru, karyawan dan siswa.